

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kampanye melalui perancangan sebuah buku pendidikan berjudul 'Ayunan Angklung Merangsang Kreativitas Anak' diberikan dengan maksud memberitahu pentingnya pendidikan otak kanan kepada orang tua untuk menyeimbangkan pendidikan pra sekolah di Indonesia yang cenderung mengutamakan perkembangan otak kiri anak. Selain itu kampanye itu diadakan sebagai salah satu bentuk kebahagiaan atas disahkannya Angklung sebagai aset kebudayaan Indonesia oleh UNESCO, oleh karena itu informasi mengenai Angklung akan semakin gencar diberitahukan agar alat musik tradisional ini dapat lebih dikenal oleh masyarakat Indonesia sendiri.

#### **5.2 Saran Penulis**

Berdasarkan apa yang dibahas dalam tugas akhir ini, penulis memiliki beberapa saran yaitu saran agar para orang tua dapat lebih memperhatikan perkembangan otak kanan anak karena keseimbangan otak anak pada masa emas anak sangat menentukan masa depan anak. Begitu pula untuk pendidikan prasekolah di

Indonesia, diharapkan agar metode belajar sambil bermain dapat lebih ditingkatkan.

Penulis pun memiliki beberapa saran untuk pemerintahan di Indonesia. Diantaranya mengenai buku-buku pendidikan kebudayaan yang sangat minim di Indonesia. Apabila dibandingkan dengan manfaat yang dapat kita peroleh dari pembelajaran kebudayaan Indonesia, jumlah buku yang ada di Indonesia sangatlah sedikit, oleh karena itu penulis berharap agar pemerintah Indonesia dapat peduli dan menyarankan lembaga-lembaga terkait agar lebih aktif dalam membuat dan mengenalkan kebudayaan-kebudayaan Indonesia baik kepada anak maupun orang tua.